

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Toponimi Gampong-Gampong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen(Kajian Antropolinguistik)”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aspek penamaan gampong-gampong di Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toponimi gampong-gampong di Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen terdiri atas tiga aspek penamaan, yaitu aspek perwujudan, aspek kemasyarakatan, dan aspek kebudayaan. (1) aspek perwujudan terdiri atas tiga jenis aspek, yaitu (a) latar perairan, (b) latar rupa bumi, dan (c) latar lingkungan alam, (2) aspek kemasyarakatan merupakan aspek yang berkaitan dengan kebiasaan, tradisi, dan interaksi sosial, dan (3) aspek kebudayaan merupakan aspek yang berkaitan dengan unsur budaya seperti mitos, folklor, legenda, dan sebagainya.

Kata Kunci: *toponimi, gampong, Kecamatan Samalanga, antropolinguistik*

ABSTRACT

This research is entitled "Toponimi Gampong-Gampong in Samalanga District, Bireuen Regency (Anthropology Study)". The purpose of this study is to describe the naming aspects of villages in Samalanga District, Bireuen Regency. This research approach is a qualitative approach. This type of research is descriptive qualitative. The data collection technique of this research is observation technique and interview technique. The results showed that the toponym of gampongs in Samalanga District, Bireuen Regency consisted of three naming aspects, namely embodiment aspects, social aspects, and cultural aspects. (1) the embodiment aspect consists of three types of aspects, namely (a) the background of the waters, (b) the background of the earth, and (c) the background of the natural environment, (2) the social aspect is an aspect related to customs, traditions, and social interactions , and (3) cultural aspects are aspects related to cultural elements such as myths, folklore, legends, and so on.

Keywords: toponymy, gampong, Samalanga district, anthropolinguistics